

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Melalui implementasi asuhan keperawatan dan penggunaan terapi pijat *effleurage* berbasis bukti ilmiah sebagai metode penanganan non farmakologis pada pasien dengan *low back pain* di Instalasi Gawat Darurat, beberapa kesimpulan dapat diambil dari karya ilmiah akhir ners yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan dengan Intervensi *Effleurage Massage* untuk Menurunkan Tingkat Nyeri Pada Pasien dengan *low Back Pain* di IGD RSPAD Gatot Soebroto”, antara lain:

- a. Asuhan keperawatan pada kedua pasien dengan *low back pain* diberikan karena kedua pasien sama-sama mengeluhkan nyeri sebagai keluhan utama yang dirasakan saat masuk ke IGD. Kedua pasien sama-sama menunjukkan ekspresi meringis menahan nyeri dan tampak tidak nyaman dengan rasa nyeri yang dialami.
- b. Diagnosa utama pada kedua pasien adalah nyeri akut yang berhubungan dengan agen cedera biologis dan fisik, ditandai dengan adanya keluhan nyeri oleh pasien pada lokasi punggung bawah, nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk, nyeri hilang timbul dan kedua pasien tampak meringis.
- c. Untuk mengatasi masalah nyeri dalam diagnosa keperawatan nyeri akut pada kedua pasien maka dilakukan intervensi *Effleurage Massage* yang bertujuan untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien. Pemberian intervensi dilakukan dengan memberikan teknik pemijatan menggunakan minyak zaitun sebagai pelembab, Pemijatan dilakukan di area punggung dan tungkai dengan posisi pronasi menggunakan minyak zaitun selama \pm 15 menit
- d. Penilaian skala nyeri pada pasien kelolaan dan resume diukur dengan skala nyeri *numeric rating scale* (NRS 0-10) sebelum diberikan intervensi terapi *effleurage massage* dan setelah diberikan intervensi selama \pm 15 menit.
- e. Hasil skala nyeri pada pasien kelolaan utama sebelum dilakukan intervensi adalah skala 6/10 (nyeri sedang) dan setelah diberikan intervensi terdapat

penurunan skala nyeri menjadi 3/10 (nyeri ringan) yang berarti terdapat penurunan 3 poin dari skala nyeri sebelumnya.

- f. Hasil skala nyeri pada pasien resume sebelum dilakukan intervensi adalah skala 5/10 (nyeri sedang) dan setelah diberikan intervensi terdapat penurunan skala nyeri menjadi 4/10 (nyeri sedang) yang berarti terdapat penurunan 1 poin dari skala nyeri sebelumnya.
- g. Berdasarkan data diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian terapi *effleurage massage* bisa membantu dalam menurunkan tingkat nyeri dan meredakan nyeri punggung bawah terhadap pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut pada pasien dengan *low back pain*.

V.2 Saran

a. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai referensi pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan atau profesi ners dalam menyusun karya ilmiah khususnya terkait dengan pemberian penatalaksanaan nyeri menggunakan terapi *effleurage massage* pada pasien dengan *low back pain* di IGD.

b. Bagi Perawat

Diharapkan adanya metode penatalaksanaan nyeri dengan terapi *effleurage massage* dalam karya ilmiah ini dapat menjadi referensi dalam pemberian asuhan keperawatan untuk membantu menurunkan tingkat nyeri dan mendistraksi nyeri pada pasien di IGD.

c. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai rujukan terapi khususnya bagi perawat di IGD terkait pemberian terapi *effleurage massage* dan diharapkan dapat meminimalisir keluhan nyeri yang dirasakan pasien yang berkunjung ke IGD khususnya dengan keluhan nyeri punggung bawah.